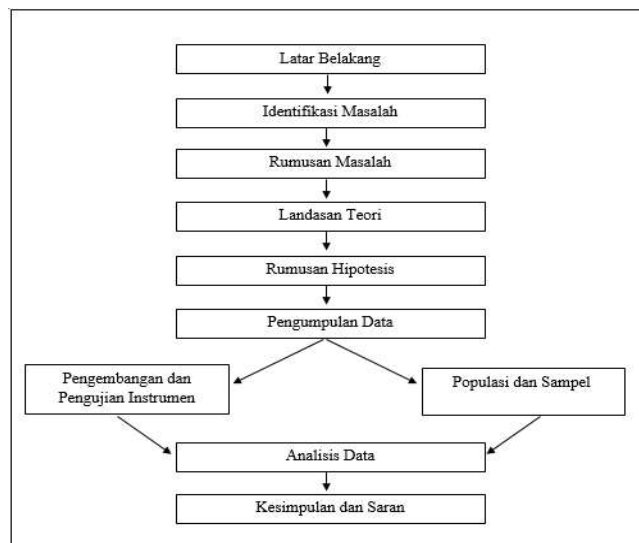


### BAB III

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain merupakan sebuah kerangka atau sebuah rancangan yang menampilkan bagaimana sebuah penelitian akan dilaksanakan, mengenai urutannya juga metode-metode yang digunakkannya, juga meliputi teknik dan prosedur yang digunakan dalam penelitian. Desain penelitian terdiri dari hal yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian tersebut wajib memiliki sebuah strategi sebelum dilakukan sebuah riset bertujuan supaya dapat memberikan sebuah jawaban tersusun tersistematis pada kegiatan yang sedang diberlangsung. Penelitian yang teliti menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengukur variabel antar obyek yang akan diperiksa sebab dan akibat dimana Pengaruh Tingkat Pengetahuan (X1), Aplikasi E-samsat (X2), Sanksi Pajak (X3) dan Pelayanan Pajak sebagai variable yang mempengaruhi, sedangkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor sebagai variabel dipengaruhi.



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### **3.2 Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah pengertian variable tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian. Berikut ini adalah variable yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

#### **3.2.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (variabel independen). Variabel dependen merupakan variable yang penting dan digunakan sebagai acuan dalam sebuah penelitian. Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. Variabel tersebut dilambangkan dengan simbol Y.

#### **3.2.2 Variabel Independen**

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau mempebaruhi timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengaruh Tingkat Pengetahuan (X1), Aplikasi E-samsat (X2), Sanksi Pajak (X3) dan Pelayanan Pajak.

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masingmasing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1** Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Pengaruh Tingkat Pengetahuan ( X1 )	Tingkat pemahaman prosedur E-samsat berdasarkan pengetahuan	5 poin skala Likert, 1 untuk STS hingga 5 untuk SS
	Pengetahuan Pajak	
	Kejelasan prosedur Pembayaran secara online dan melalui ATM	
E-Samsat ( X2 )	Manfaat dari teknologi e-samsat	5 poin skala Likert, 1 untuk STS hingga 5 untuk SS
	Kualitas pelayanan aplikasi e-samsat	
Sanksi Pajak ( X3 )	Sanksi Administrasi	5 poin skala Likert, 1 untuk STS hingga 5 untuk SS
	Pemahaman wajib pajak terhadap Sanksi Perpajakan	
Pelayanan ( X4 )	Petugas pajak telah memberikan pelayanan pajak dengan baik	5 poin skala Likert, 1 untuk STS hingga 5 untuk SS
	Penyuluhan yang dilakukan oleh petugas pajak dapat membantu pemahaman mengenai hak dan kewajiban saya selaku wajib pajak	
	Petugas pajak selalu memperhatikan keberatan wajib pajak atas pajak yang dikenakan	
Kepatuhan Wajib Pajak ( Y1)	Secara umum wajib pajak mengetahui dan memahami undang-undang perpajakan	5 poin skala Likert, 1 untuk STS hingga 5 untuk SS
	Kepatuhan penyampaian surat pemberitahuan pajak	
	Kepatuhan pembayaran pajak tepat waktu	
	Kepatuhan membayar sanksi pajak	

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019), Populasi merupakan sebuah karakter yang dimiliki oleh sebuah subjek ataupun objek yang digunakan untuk dipelajari sehingga dapat diambil kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data yang diperoleh dari permintaan data di samsat Kota Batam dengan nomor surat 070/525/BAPENDA/2023, tercatat sebanyak 442,092 jumlah wajib pajak kendaraan bermotor per tahun 2022.

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Hidayat et al. (2019), sampel penelitian adalah sebuah bagian maupun sebuah perwakilan dari sejumlah populasi yang akan diteliti. Teknik yang akan dipergunakan dalam menentukan jumlah sampel yaitu menggunakan Probability sampling kemudian menggunakan rumus slovin untuk menghitung jumlah sampel yang akan digunakan. sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Rumus 3.1** Rumus Slovin

Keterangan :

n: ukuran sampel

N: jumlah populasi

e: persentase kesalahan yang ditolerir dalam pengambilan sampel, pada penelitian ini menggunakan  $e = 5\%$  (0,05)

Dilihat pada perhitungan di bawah ini:

$$n = \frac{442,092}{1 + 442,092 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{442,092}{1 + 1,105.23}$$

$$n = \frac{442,092}{1,106.23}$$

$$n = 399.63 = 400$$

Berdasarkan hasil perhitungan dari rumus Slovin maka menghasilkan jumlah sampel sebanyak 400 yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan yaitu data primer. (Ayu Sakura G & Arif Nugroho Rachman, 2021) data primer merupakan sebuah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada individu yang mengumpulkan data. Pada penelitian ini data diperoleh secara langsung dari responden yaitu wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Batam. Data tersebut berupa sekumpulan kuesioner yang sudah diisi oleh responden

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah teknik untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian survey, maka metode

dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner. Menurut Sugiyono (2019), Kuesioner adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan cara memberi beberapa pertanyaan maupun beberapa pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner tersebut akan disebar kepada wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Batam sebanyak sampel yang sudah ditentukan.

Hasil data kuesioner tersebut nantinya akan di konversikan kedalam *Google Form* kemudian diukur menggunakan skala likert. Skala likert merupakan sebuah teknik pengukuran sikap yang di mana subjek diharapakan untuk menunjukkan tingkat kesetujuan ataupun ketidaksetujuan kepada setiap pertanyaan yang telah diberikan. Pengukuran skala likert dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2** Skala Likert

Keterangan	Bobot
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

### 3.6 Metode Analisis Data

Manfaat dari analisis data yaitu berfungsi untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dipahami dan praktis. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS menganalisa data, hasil tersebut akan bermanfaat untuk mengetahui pengaruh antar variabel dependen dan variabel independent (Krismanu, 2023)

#### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menerangkan sebuah karakteristik dari suatu data sampel yang akan diteliti. Uji hasil statistik deskriptif bertujuan untuk menghasilkan tabel yang terdapat unsur-unsur variabel yang akan diteliti yaitu

standar deviasi, mean, median, modus, range, nilai maksimum & minimum yang kemudian diikuti dengan penjelasan mengenai hasil interpretasi isi table.

### **3.6.2 Uji Kualitas Data**

#### **3.6.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas adalah sebuah persamaan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas pada umumnya digunakan untuk mengukur valid atau tidak valid pada sebuah kuesioner yang diteliti. Jika pernyataan pada kuesioner tersebut dapat mengungkapkan apa yang sedang diukur, maka kuesioner dinyatakan valid ((Sugiyono, 2019). Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini yakni pearson corelation, membandingkan antara besarnya nilai r hitung serta r tabel. Uji validitas disetiap pertanyaan apabila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) maka telah dianggap valid, sedangkan jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  maka instrument dianggap tidak valid.

#### **3.6.2.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah sebuah pengukuran yang dapat mengetahui tingkat konsistensi sebuah pertanyaan dalam kuesioner (Sulistiyowati et al., 2021)Koesioner bisa dikatakan reliable jika jawaban para responden adalah stabil. Jika sebuah data tidak reliabel, maka data tersebut tidak dapat ditindak lanjuti karena dapat menghasilakn kesimpulan bias. Kriteria dalam pengujian reliabilitas adalah:

1. Jika nilai cronbach's alpha  $\alpha > 0,60$  maka data yang diuji tersebut bisa dikatakan reliabel atau terpercaya.
2. Jika nilai cronbach's alpha  $< 0,60$  maka data yang diuji tersebut bisa dikatakan tidak reliable atau tidak dapat dipercaya.

### **3.6.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dapat berdistribusi normal Uji ini dapat dilakukan dengan cara uji Kolmogorov Smirnov. Sebuah uji normalitas dapat dikatakan normal apabila nilai probabilitasnya lebih besar daripada  $> 0,05$ , sebaliknya jika nilai sebuah probabilitasnya lebih kecil daripada  $< 0,05$  maka dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi dengan tidak normal (Wahyu Dwi Wicaksono S, 2020).

#### **3.6.3.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya sebuah korelasi antara variabel bebas (variabel independent). Apabila antar variabel-variabel independen tidak terjadinya korelasi maka dapat dikatakan model regresi tersebut baik. Hasil Uji multikolinearitas dapat dinilai berdasarkan nilai tolerance serta dinilai dari Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai suatu data tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai data TIF lebih kecil 10, maka dapat dipastikan tidak terjadinya multikolinearitas pada data yang sedang diuji (Kurniasari Susanto & Arfamaini, 2021).



### 3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat sebuah ketidaksamaan varian dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lainnya, jika pengamatan tersebut dinyatakan sama maka dapat dikatakan sebagai homoskedastisitas namun sebaliknya jika terdapat sebuah perbedaan maka disebut heteroskedastisitas. Sebuah model regresi yang baik dinyatakan jika tidak terjadi heteroskedastisitas dan terjadinya homoskedastisitas.

Uji glejser diperlukan dengan tujuan untuk menguji apakah ada atau tidaknya heteroskedastisitas, dengan cara meregresi nilai absolut residual terhadap variabel tidak terikat. Model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika tingkat kepercayaan diatas  $> 5\%$  atau  $0,05$  dapat dilihat dari nilai probabilitas signifikansinya.

### 3.6.4 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah sebuah analisis yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap sebuah variabel dependen yang kemudian digunakan untuk memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel indenpenden (Syaroh & Tarjo, 2019). Syarat dalam menghitung analisis yaitu harus tersedia paling sedikit 30 sampel data, model persamaan regresi ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_3 X_3 + e$$

**Rumus 3.2** Analisis Regresi  
Linier Berganda

Ket:

Y: Kepatuhan Pajak

$\alpha$ : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ : Koefisien Regresi

X1: Tingkat Pengetahuan Pajak

X2: E-samsat

X3: Sanksi Pajak

X4: Pelayanan Pajak

$\varepsilon$ : Error term

### 3.6.5 Koefisien Determinan

Penjelasan terhadap jumlah proporsi variasi dari variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Koefisien Determinasi. Berikut beberapa ketentuan analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ), yaitu:

1. Jika nilai  $R^2$  mendekati nol (0) maka dapat dinyatakan variabel independent memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan variabel dependen
2. Jika nilai  $R^2$  mendekati satu (1) maka dapat dinyatakan variabel independent memiliki kemampuan memberikan informasi yang lengkap dalam menjelaskan variabel dependen,

Rumus dalam menetapkan koefisien determinan untuk yaitu sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

**Rumus 3.3** Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Determinasi

$r^2$  = Nilai Kuadrat Koefisien korelasi

### **3.6.6 Uji Hipotesis**

#### **3.6.6.1 Uji Parsial (Uji T)**

Perlu dilakukan uji T untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel secara terpisah terhadap variabel bebas dan terikat. Oleh sebab itu, maka uji T disebut sebagai uji hipotesis, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Dinyatakan penolakkan terhadap  $H_0$  dan penerimaan terhadap  $H_a$ , jika  $t$ -Hitung  $>$   $t$ -Tabel
2. Dinyatakan penerimaan terhadap  $H_0$  dan penolakkan terhadap  $H_a$ , jika  $t$ -Hitung  $<$  dari  $t$ -Tabel

#### **3.6.6.2 Uji Secara Simultan (F)**

Uji F berguna untuk menguji apakah seluruh variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

1. Dikatakan bahwa penolakkan terhadap  $H_0$  dan penerimaan terhadap  $h_a$ , jika  $F$ -Hitung  $>$  dari  $F$ -Tabel
2. Dikatakan bahwa penerimaan terhadap  $H_0$  dan penolakkan terhadap  $h_a$ , jika  $F$ -Hitung  $<$  dari  $F$ -Tabel

### **3.7 Lokasi & Jadwal Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi**

Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Pemerintahan Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Privinsi Kepulauan Riau. Jl Raja Isa No.8, Gedung Graha Kepri Batam Center Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau.

### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dimulai dari Maret 2023 sampai dengan bulan July 2023.

Jadwal penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.3** Jadwal Penelitian

NO	KETERANGAN	TAHUN 2023														
		MARET			APRIL			MAY			JUNE			JULY		
		6	7	8	6	7	8	6	7	8	6	7	8	6	7	8
1	Tinjauan Pustaka	■	■													
2	Metodologi Penelitian			■	■	■										
3	Pengumpulan Data					■	■									
4	Pengolahan Data							■	■	■	■	■				
5	Hasil dan Pembahasan													■	■	■